

**PENGEMBANGAN MEDIA ARABIC HOLE BERBASIS VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH
AL BAIRUNY SAMBONGDUKUH JOMBANG TAHUN AJARAN 2019/ 2020**

Rizqi Fatmawati

Email: rizqifatmawati95@gmail.com

Abstract

Arabic is a foreign language that is widely studied in Indonesia. But in learning Arabic, there are so many problems faced by students when learning Arabic. Among the low student interest in learning, there is an assumption that learning Arabic is a difficult thing and the limited learning media of Arabic so learning feels monotonous and boring. From these problems, researchers developed a learning media in the form of Arabic Hole board games to increase student motivation and facilitate student understanding. The researcher uses a research and development (R&D) approach with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. Conducting small trials and field trials to improve students' learning motivation in class XI at MA Al Bairuny Sambongdukuh Jombang using Arabic Hole media. The results obtained are the influence of the media on students' learning abilities especially in reading skills (Maharah Qira'ah).

Keywords: : Learning Media, Arabic Hole.

Abstrak

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia. Tetapi dalam mempelajari bahasa arab, banyak sekali masalah yang dihadapi siswa ketika mempelajari bahasa arab. Diantaranya rendahnya minat belajar siswa, adanya anggapan bahwa mempelajari bahasa arab adalah hal yang sulit dan terbatasnya media pembelajaran bahasa arab sehingga pembelajaran terasa monoton dan membosankan. Dari masalah tersebut, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa papan permainan Arabic Hole untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah pemahaman siswa. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Melakukan uji coba kecil dan uji coba lapangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di MA Al Bairuny Sambongdukuh Jombang menggunakan media Arabic Hole. Hasil

penelitian yang diperoleh yaitu pengaruh media terhadap kemampuan belajar siswa khususnya dalam keterampilan membaca (Maharah Qira'ah).

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Arabic Hole.

Pendahuluan

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat sistematis, *arbitrer* (manasuka), terdiri atas simbol bunyi, dan diproduksi serta digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi.¹ Dalam setiap aspek kehidupan manusia bahasa memiliki fungsi yang tak ternilai. Segala kegiatan yang dilakukan manusia tak terlepas dari fungsi-fungsi bahasa. Bahasa menjadi salah satu penentu arah kehidupan yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, mulai dari hal-hal yang sifatnya sederhana sampai hal-hal yang bersifat kompleks.² Bahasa (dengan sifatnya yang dinamis-progresif) selanjutnya terus menerus berinteraksi dan bersifat saling membutuhkan serta saling menguntungkan dengan manusia selaras dengan perkembangannya.

Di Indonesia bahasa diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu bahasa ibu (bahasa kesatu), bahasa kedua dan bahasa asing. Bahasa ibu adalah bahasa yang pertamakali diperoleh seseorang dalam keluarga. Sementara itu bahasa kedua adalah bahasa yang diperoleh setelah bahasa ibu dan biasanya digunakan dalam pergaulan di masyarakat. Sedangkan bahasa asing adalah bahasa yang digunakan di luar keluarga dan masyarakat secara umum.³

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 10

² *Ibid*, hlm. 22

³ *Ibid*, hlm. 56

Dewasa ini, pembelajaran bahasa asing di Indonesia berkembang cukup pesat.

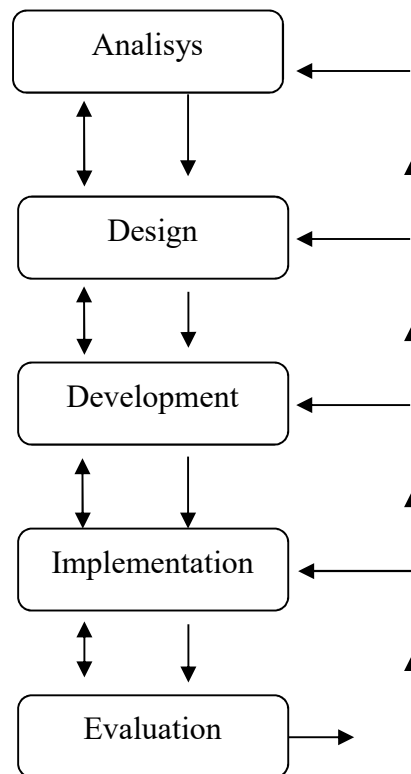
Satu diantaranya adalah bahasa Arab. Banyak alasan mengapa masyarakat Indonesia mempelajari bahasa Arab. Diantaranya adalah fakta bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah pemeluk agama Islam terbanyak di dunia, menjadikan bahasa Arab harus dipelajari sebagai alat untuk memahami hukum maupun ajaran-ajaran agama yang terdapat pada Al-Qur'an dan hadits.

Pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai karakteristiknya serta motivasi mempelajarinya di kalangan masyarakat non Arab; Indonesia khususnya, tetap saja memiliki kendala dan problematika yang dihadapi. Diantara kendala yang sering dihadapi adalah rendahnya minat dan motivasi belajar serta kecenderungan para pelajar untuk mengambil jalan yang serba instan, anggapan bahwa bahasa Arab sulit, dan kurangnya media dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga pelajar menganggap hal tersebut sebagai hal yang monoton dan membosankan. Kendala tersebut dirasa memiliki kesamaan dengan kendala yang ada di MA Al Bairuny Sambongdukuh Jombang.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian pada siswa kelas XI MA Al Bairuny Sambongdukuh Jombang dengan mengembangkan media *Arabic Hole*, dengan harapan media tersebut mampu menjadi media yang inovatif sebagai solusi untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab, dan sedikit demi sedikit menggerus anggapan bahwa pelajaran bahasa Arab itu sulit dan membosankan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memperbarui produk yang telah ada atau menghasilkan sebuah produk baru serta menguji bagaimana keefektifan produk tersebut. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah mode ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation. Evaluation), adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Tahapan yang pertama adalah tahap analisis, pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dan observasi agar dapat menganalisa keadaan dan masalah-masalah yang

terjadi di lapangan. Langkah selanjutnya adalah design, pada tahap ini dilakukan desain pembuatan media pembelajaran. Selanjutnya dilakukan tahap development, pada tahap ini dilakukan validasi media kepada dua ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Implementation, pada tahap ini dilakukan ujicoba produk media pembelajaran yang telah dibuat atau dikembangkan kepada responden (peserta didik). Ujicoba dilakukan untuk mengetahui efektifitas media yang telah dikembangkan. Langkah terakhir adalah evaluation, tahap evaluasi dilakukan pada tahapan pengembangan dan implementasi. Tahapan pengembangan memungkinkan dilakukan revisi hingga validator menyatakan bahwa produk valid (maksimal tiga kali).

Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti 'perantara' atau 'pengantar', yaitu perantara antara pengirim pesan dan penerima pesan. Menurut Shcramm media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Sudrajat mengutip definisi dari Briggs bahwa media pembelajaran adalah saran fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti buku, film, video, dan sebagainya.

Suparno mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari suatu

sumber kepada penerima pesan. Terkadang, suatu pesan disampaikan melalui saluran audio (dengar), misalnya melalui radio.⁴

Pengertian tentang media di atas selaras dengan definisi media pembelajaran yang dikemukakan oleh Heinich dan kawan-kawan, yaitu sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar.⁵

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara sampainya pesan belajar (*message learning*) dari sumber pesan (*message recourse*) kepada penerima pesan (*message receive*) sehingga terjadi interaksi belajar mengajar. Dimana dalam media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung, yaitu pesan atau bahan elajaran yang akan disampaikan atau perangkat lunak dan alat penampil atau perngat keras.⁶

Dalam bahasa Arab, media pembelajaran lazimnya diitilahkan dengan *wasail al idhah* sebagaimana dijelaskan oleh Abd 'Alim Ibrahim dalam *Al-Muwajjih al-Fanni li Mudarris al-Lughah al-'Arabiyyah* dengan istilah *al-wasail al taudhihiyyah* yang memiliki pengertian sama, yaitu media penjelas materi pembelajaran.⁷

Dari *pengertian* di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara atau dapat menyalurkan informasi, dapat menjadi penjelas, dapat menjadi perangsang, penyemangat dan dapat membangkitkan

⁴ Imam Asrori, Moh. Ahsanuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab Dari Kartu Sederhana sampai Web Penjelajah Dunia* (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2015), hlm.3-4.

⁵ Benny A. Pribadi, *Teknologi & Media Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prenamedia, 2017), hlm. 15

⁶ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran – Implementasi & Praktek Dalam Kelas* (Kata Pena, 2017), hlm.19-20.

⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 224

semangat serta kemauan pelajar sehingga dapat mendukung dan mendorong terjadinya proses pembelajaran.

Ada beberapa jenis media pembelajaran. Anderson seorang pakar pendidikan mengelompokkan media menjadi 10 golongan:⁸

Golongan Media	Contoh Dalam Pembelajaran
Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
Audio-cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
Proyeksi visual diam	Overhead transparasi (OHT), film, bingkai/slide
Proyeksi audio visual diam	Film bingkai/slide bersuara
Visual gerak	Film bisu
Audio visual gerak	Film gerak bersuara, video/VCD, televise
Obyek fisik	Benda nyata, model, specimen
Manusia dan lingkungan	Guru, pustakawan, laboran

⁸ Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran – Implementasi & Praktek Dalam Kelas* (Kata Pena, 2017), hlm. 20-21

Komputer	CAI (Pembelajaran berbantuan Komputer), CBI (Pembelajaran berbasis komputer)
----------	--

Pembagian media di atas memang berbeda, namun intinya sama saja, karena pada dasarnya semua merupakan klasifikasi segala hal yang ada, terjangkau, dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Jika disimpulkan, media pembelajaran ini sederhananya terbagi atas 3 golongan yaitu media audio (*al-wasail al-sam'iyah*), media visual (*al-wasail al-bashariyyah*) dan media audio-visual (*al-wasail al-sam'iyah al-bashariyyah*).⁹

Adapun manfaat media pembelajaran secara umum adalah media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman siswa, dapat melampaui batas ruang kelas, memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit dan realistis, membangkitkan keinginan dan minat belajar siswa, media pembelajaran dapat memotivasi dan merangsang siswa untuk belajar, dan dapat memberikan pengalaman yang integral/ menyeluruh dari kongkrit sampai abstrak.

Pengaruh Arabic Hole Terhadap Pembelajaran Maharah Qira'ah

Seiring perkembangan zaman, pembelajaran bahasa asing di Indonesia berkembang cukup pesat, bahasa Arab khususnya. Namun tidak dapat dipungkiri

⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 227

bahwa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab juga cukup beragam. Untuk mengatasi masalah tersebut, banyak sekali inovasi yang dilakukan para pendidik seperti mengembangkan sebuah media. Hal tersebut juga dilakukan peneliti sebagai bentuk usaha untuk mengatasi masalah yang ada khususnya di MA Al Bairuny Sambongdukuh Jombang.

Peneliti mengembangkan sebuah media bernama *Arabic Hole* yang merupakan bentuk pengembangan dari papan permainan *Trivial Pursuit* dengan cara atau teknik bermain yang hampir sama. Peneliti juga merubah beberapa bagian diantaranya bentuk dari bidang/ papan permainan yang lebih sederhana dan pertanyaan yang ada dalam *Arabic Hole* disesuaikan dengan materi bahasa Arab, khususnya untuk kelas XI madrasah aliyah.

Peneliti melakukan penelitian sesuai langkah-langkah penelitian R&D model ADDIE, dengan langkah awal melakukan analisis, kemudian mendesain dan mengembangkan produk, melakukan validasi, uji coba, hingga evaluasi dan revisi. Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh (efektivitas) media terhadap pembelajaran *Maharah Qira'ah*.

Dari hasil penelitian, peneliti memperoleh hasil bahwa media yang dikembangkan oleh peneliti memberi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, semangat belajar siswa mengalami peningkatan, dan meningkatnya rasa ingin tahu siswa. Beberapa siswa yang biasanya tidur di kelas ketika mata pelajaran bahasa Arab menjadi aktif mengikuti pelajaran dengan media *Arabic Hole*, siswa juga lebih mudah mengingat

mufrodat dan kalimat yang terdapat dalam bacaan pada media *Arabic Hole*. Siswa juga memberi respon serta tanggapan yang positif terhadap media.

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group Evaluation*)

No	Aspek	Skor					
		X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	Kejelasan petunjuk penggunaan	4	4	4	4	5	4
2	Pemiliha jenis dan ukuran huruf yang digunakan	5	5	4	4	4	5
3	Komposisi warna	4	4	4	4	4	4
4	Kesesuaian gambar	5	5	5	4	4	4
5	Komunikatif (bahasa mudah dipahami)	5	5	5	4	4	4
6	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	4	4	4	5	4	4
7	Kesesuaian soal dengan materi	5	5	4	5	4	5
8	Penumbuhan motivasi	5	5	5	4	4	5
9	Memudahkan pemahaman	5	5	5	4	5	4
10	Manfaat media	5	4	4	4	4	4
Jumlah		47	46	44	42	42	43
Skor Total		264					
Skor Maksimal		300					

Berdasarkan konversi skala yang di tetapkan dalam angket penilaian uji coba

yakni sebagai berikut:

- a) Sangat kurang layak, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah
- b) Kurang Layak , jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah
- c) Cukup , jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah
- d) Layak , jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah
- e) Sangat Layak, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah

Berdasarkan hasil uji kelompok (*small group evaluation*) media pembelajaran *Arabic Hole* sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel di atas, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian media sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\% \\
 &= \frac{264}{300} \times 100\% \\
 &= 88\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = Besar presentase

$\sum x$ = Jumlah total skor yang diperoleh dari responden/ siswa

$\sum x_1$ = Jumlah skor maksimal yang diharapkan

Kualifikasi penilaian hasil kualifikasi tanggapan siswa ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel Kualifikasi Penilaian Hasil Tanggapan Siswa

Presentase %	Kualifikasi	Keterangan
$81 \leq P \leq 100$	Sangat mendukung	Tidak perlu revisi
$61 \leq P \leq 80$	Mendukung	Sedikit revisi
$41 \leq P \leq 60$	Cukup mendukung	Revisi sebagian
$21 \leq P \leq 40$	Kurang mendukung	Revisi sebagian
$0 \leq P \leq 20$	Tidak mendukung	Revisi total

Pada uji coba kelas kecil yang dilakukan pada 6 siswa, memperoleh presentase sebesar 88%. Sehingga media pembelajaran *ArabicHole* pada pembelajaran bahasa arab dinyatakan sangat layak digunakan.

Keimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan di kelas XI MA Al Bairuny Sambongdukuh Jombang, menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa arab di sekolah tersebut memiliki masalah pada kurangnya media pembelajaran. karena masalah tersebut, pembelajaran berjalan kurang efektif, beberapa siswa merasa bosan, tidak memperhatikan guru, dan ada pula siswa yang tidur. setelah peneliti menggunakan media pada kelas eksperimen, masalah-masalah yang timbul sebelumnya, sedikit teratasi, ketika para siswa mengetahui adanya sebuah media baru (*Arabichole*), termotivasi dan memiliki rasa ingin tahu, sehingga semangat belajar siswa dapat kembali.

Media permainan *Arabic Hole* pada pembelajaran tematik telah divalidasi oleh beberapa ahli dan media pembelajaran *Arabic Hole* pada pembelajaran bahasa arab dinyatakan sangat layak digunakan.

Pada uji coba kelas kecil yang dilakukan pada 6 siswa, memperoleh presentase sebesar 88%. Sehingga media pembelajaran *Arabic Hole* pada pembelajaran bahasa arab dinyatakan sangat layak digunakan.

Dari hasil penelitian, peneliti memperoleh hasil bahwa media yang dikembangkan oleh peneliti memberi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, semangat belajar siswa mengalami peningkatan, dan meningkatnya rasa ingin tahu siswa. Beberapa siswa yang biasanya tidur di kelas ketika amata pelajaran bahasa Arab menjadi aktif mengikuti pelajaran dengan media *Arabic Hole*, siswa juga lebih mudah mengingat mufrodat dan kalimat yang terdapat dalam bacaan pada media *Arabic Hole*. Siswa juga memberi respon serta tanggapan yang positif terhadap media.

Daftar Pustaka

Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2014.

Benny A. Pribadi, *Teknologi & Media Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia, 2017.

Imam Asrori, Moh. Ahsanuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab Dari Kartu Sederhana sampai Web Penjelajah Dunia*. Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2015.

Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran – Implementasi & Praktek Dalam Kelas*. Kata Pena, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2015.